

ABSTRAK

ELSA ICHWANINGRUM, 2024. Hubungan Pengetahuan, Sikap, tentang ASI Eksklusif dengan Status Gizi pada Anak Usia 0 sampai 12 Bulan di Desa Bogoran Kabupaten Trenggalek. Pembimbing : Hasan Aroni.

Latar belakang : Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) Kementerian Kesehatan menunjukkan, prevalensi balita stunting di Jawa Timur mencapai 19,2% pada 2022. prevalensi balita stunting di Kabupaten Trenggalek dari hasil SSGI mengalami peningkatan dari 18,1 persen pada tahun 2022 menjadi 19,5 persen pada tahun 2023. Berdasarkan data yang diperoleh dari ahli gizi puskesmas Kampak diketahui bahwa cakupan bayi yang mendapat ASI Eksklusif pada tahun 2023 di kecamatan Kampak sebesar 34,91% sedangkan cakupan ASI eksklusif di Desa Bogoran pada tahun 2023 sebesar 31,37%.

Tujuan : Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap tentang ASI eksklusif dengan status gizi pada anak usia 0 sampai 12 bulan di Desa Bogoran Kabupaten Trenggalek

Metode : Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif bersifat kuantitatif menggunakan desain cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai anak usia 0 sampai 12 bulan di Desa Bogoran Kabupaten Trenggalek yang terdiri dari 315 ibu balita. Dengan subjek penelitian ibu balita yang memiliki balita berusia 0 sampai 12 bulan sejumlah 30 ibu balita yang bersedia menjadi responden. Pengolahan data diolah menggunakan SPSS kemudian dianalisis secara deskriptif.

Hasil : Terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan, sikap, tentang ASI Eksklusif dengan status gizi pada anak usia 0 sampai 12 bulan di Desa Bogoran Kabupaten Trenggalek

Kata Kunci : Status gizi, pengetahuan, sikap